

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Saat ini WHO memperkirakan sekitar 170 juta jiwa di seluruh dunia mengidap infeksi Hepatitis C Virus (HCV) kronik. Di wilayah Asia Pasifik sendiri terdapat sekitar 80 juta jiwa pengidap (Perrella, 2000). Penularan HCV 60% didapat melalui penggunaan obat-obat parenteral (suntikan). Infeksi HCV cukup ditakuti karena hanya memberi harapan sembuh sempurna sekitar 20 - 15% sedangkan 80 - 85% sisanya akan menjadi infeksi kronis. Disamping itu hepatitis kronis sering tidak bergejala, gejala yang jelas baru muncul ketika penyakit telah lanjut sehingga diagnosa dan terapi seringkali terlambat. Diagnosa infeksi HCV kronis dapat dilakukan melalui berbagai macam pemeriksaan serologis, tetapi derajat keparahan penyakit tidak dapat dinilai dari pemeriksaan-pemeriksaan tersebut. Bahkan sering didapatkan ketidaksesuaian antara gambaran klinis penyakit – yang ditandai dengan fluktuasi kadar enzim-enzim hati - dengan derajat keparahan penyakit.

1.2 Identifikasi masalah

Bagaimana gambaran klinis dan histopatologis Hepatitis kronis akibat infeksi HCV dan bagaimana hubungan antara keduanya?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan ini adalah mengetahui gambaran klinis dan histopatologis Hepatitis C kronis secara umum.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui ada/tidaknya hubungan antara gambaran klinis dengan gambaran histopatologis Hepatitis C kronis.

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

Melalui karya tulis ilmiah ini diharapkan pembaca dapat mengetahui:

- gambaran hati normal dan gambaran hati penderita hepatitis C kronis
- gambaran klinis penderita hepatitis kronis C yang meliputi gambaran enzimatik, serologis, dan gejala klinis
- perjalanan penyakit hepatitis akibat infeksi HCV
- berbagai cara penularan HCV sehingga dapat menghindari dan menanggulangnya
- mengetahui berbagai metode diagnosa infeksi HCV sehingga dapat dilakukan terapi sedini mungkin.